

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk modifikasi model permainan bentengan yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil (N=10) dan uji coba skala besar (N=24) pada peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang model permainan bentengan pada pembelajaran Penjasorkespeserta didik kelas VII di MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang tahun 2017/2018 disimpulkan layak digunakan atau efektif digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Penjasorkes untuk meningkatkan kelincahan peserta didik. Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk modifikasi model permainan bentenganpeserta didik kelas VII di MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang. Pengembangan model pembelajaran ini telah divalidasi oleh ahli permainan bentengan dan ahli pembelajaran Penjasorkes melalui uji coba, yaitu uji coba skala kecil dengan jumlah peserta didik 10 anak dan uji coba skala besar dengan jumlah 24peserta didik.

Produk modifikasi model permainan bentengan sudah dapat digunakan untuk peserta didik kelas kelas VII di MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba skala kecil didapat skor **3,79**. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk modifikasi pembelajaran

permainan gerak dasar lari ABC ini telah memenuhi kriteria “**baik**”. Hasil analisis data uji coba skala besar didapat rata-rata skor **4,01**. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk modifikasi pembelajaran gerak dasar lari ABC ini telah memenuhi kriteria “**baik**”. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modifikasi model permainan bentengan dapat digunakan di kelas VII MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang, hal tersebut dapat dilihat dari segi aspek psikomotor, aspek kognitif serta aspek afektif.

## 5.2 Saran

Modifikasi permainan bentengan dengan model permainan bentengan sebagai modifikasi produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran Penjasorkes kelas VII MTs Darussalam Subah Kabupaten Batang.

1. Bagi guru Penjasorkes diharapkan bisa mengembangkan model permainan ini lagi agar permainan ini dapat lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dan yang perlu diperhatikan adalah penggunaan model permainan ini harus memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan peserta didik terutama bagi peserta didik yang bermain.
2. Bagi peserta didik SMP diharap modifikasi permainan Bentengan ini dapat menjadi alternatif peserta didik untuk menjadi acuan semangat dalam pembelajaran Penjasorkes dan selalu aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dan memanfaatkan sesuatu yang ada di lingkungan sekolah.